

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) DENGAN BERBANTUAN KARTU KATA DI SEKOLAH DASAR

Siti Hawa, Rosa Desmawanti

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia. [^{\(1\)}sitihawa@gmail.com](mailto:sitihawa@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia. [^{\(2\)}rosadesmawanti@uinmataram.ac.id](mailto:rosadesmawanti@uinmataram.ac.id)

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Setting penelitian ini adalah SDN 2 Kuripan Selatan, kelas I yang berjumlah 19 siswa. Sasaran penelitian adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa serta memperbaiki interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan ialah observasi, wawancara dan tes. Pengamatan dilakukan dengan cara mencatat proses pelaksanaan tindakan, penyajian materi oleh guru, serta respons siswa selama pembelajaran. Data dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif, persentase, klasikal, dan kualitatif. Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah, ketuntasan individu, ketuntasan klasikal, aktivitas guru dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Metode Struktural Analitik Sintetik berbantuan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada Muatan Bahasa Indonesia di kelas I SDN 2 Kuripan Selatan 2025/2026. Hal tersebut terbukti pada siklus I rata-rata kelas diperoleh 66,52 dan ketuntasan klasikal 47,36%. Setelah dilakukannya perbaikan pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa 76,31% dan ketuntasan klasikal 84,21%. Dilihat dari observasi aktivitas guru pada siklus I dengan perolehan rata-rata 83,33%, sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 100%, Pada observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan perolehan rata-rata 83,33%, sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 100%. Artinya, penelitian ini sudah mencapai indikator penelitian yang telah ditetapkan

Kata kunci: Keterampilan Membaca Permulaan, Metode SAS, Kartu Kata

Abstract: This research is motivated by the low initial reading ability of students. The type of research in this study is classroom action research (CAR). The setting of this research is SDN 2 Kuripan Selatan, class I with 19 students. The research objectives are to improve students' initial reading ability and improve the interaction between teachers and students during the learning process. The instruments used are observation, interviews and tests. Observations are made by recording the process of implementing actions, presentation of materials by teachers, and student responses during learning. Data are analyzed using quantitative, percentage, classical, and qualitative approaches. Reflection is carried out at the end of each cycle. The indicators of success in this study are individual completeness, classical completeness, teacher and student activities. The results of this study indicate that the Implementation of the Structural Analytic Synthetic Method assisted by word card media can improve students' initial reading ability in Indonesian Language Content in class I SDN 2 Kuripan Selatan 2025/2026. This is evident in the first cycle, the class average was 66.52 and classical completeness was 47.36%. After improvements were made in cycle II with an average student score of 76.31% and classical completeness of 84.21%. Seen from the observation of teacher activities in cycle I with an average of 83.33%, while in cycle II it obtained an average of 100%. In the observation of student activities in cycle I with an average of 83.33%, while in cycle II it obtained an average of 100%. This means that this study has achieved the research indicators that have been set

Keywords: Beginning Reading Skills, SAS Method, Word Cards

Pendahuluan

Komunikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD/MI) merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa sebagai alat komunikasi, dalam belajar berbahasa berarti belajar berkomunikasi, yang memiliki tujuan, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap (Ali, 2020). Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, berbicara, menulis dan menyimak (Tarigan, 2024).

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Kegiatan membaca ini dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang dibutuhkan khususnya (Fitriyah, 2021). Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan dasar dari segala mata pelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan di dalam Pelajaran bahasa Indonesia siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dimana dalam semua pelajaran pasti membutuhkan keterampilan tersebut. Mengingat pentingnya mata pelajaran bahasa Indonesia, maka siswa harus diarahkan dengan baik dan benar sejak dini (Tarigan, 2024).

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah SD, yaitu dikelas satu satu sampai kelas tiga (Muammar, 2020).

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran di kelas I, kemampuan membaca permulaan masih rendah. Hal ini disebabkan oleh banyaknya siswa yang belum bisa membaca, belum menguasai huruf, serta masih terbata-bata dalam membaca. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil siswa yang sudah lancar membaca. Oleh karena itu, siswa sesuai dengan tingkatan kemampuan membaca mereka agar dapat memantau perkembangan masing-masing siswa (Observasi, 2024).

Berdasarkan data dokumentasi hasil belajar siswa, kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah ini masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai kemampuan membaca permulaan siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu, 70. Diperoleh informasi bahwa kelas I terdiri dari 19 siswa, dengan laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan 8 orang. Dari 19 siswa, yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 13 siswa, dan yang dapat menuntaskan sebanyak 6 siswa. Ini berarti 68,42% masih belum dapat menuntaskan pembelajaran bahasa Indonesia dan 31,58% siswa dapat menuntaskan pembelajaran, dan yang dapat menuntaskan sebanyak 6 siswa. Ini berarti 68,42% masih belum dapat menuntaskan pembelajaran bahasa Indonesia dan 31,58% siswa dapat menuntaskan pembelajaran.

Kondisi demikian, apabila terus dibiarkan, akan berdampak buruk terhadap pemahaman siswa dalam menguasai kemampuan membaca permulaan siswa yang baik dan benar di kelas I SDN 2 Kuripan Selatan. Padahal kemampuan membaca permulaan dengan baik dan benar adalah hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang anak. Dengan kemampuan ini anak dapat lebih mudah mempelajari dan menguasai bidang ilmu lainnya. Lemahnya kemampuan membaca tentu memberikan dampak buruk, baik dari segi mental maupun prestasi akademik. Kelemahan anak dalam membaca dapat membuatnya berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motivasi belajar rendah.

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas adalah penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata. Metode Struktural Analitik Sintetik adalah metode pembelajaran sehingga siswa dapat membaca kalimat secara global

dan menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf dan juga siswa dapat mensitensiskan kalimat yaitu dari kata menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat (Hartini, 2021).¹¹ Media kartu kata adalah suatu kartu yang bertuliskan kata-kata yang digunakan sebagai media atau alat dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan perbendaharaan kata bagi peserta didik (Fujiaturrahman, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang menarik dan penting untuk dilakukan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul. “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode SAS Dengan Berbantuan Kartu Kata Kelas I Sdn 2 Kuripan Selatan Tahun Ajaran 2025/2026”

Metodologi

Setting penelitian ini adalah SDN 2 Kuripan Selatan, yang berada Desa Kuripan Selatan, Dusun Tunggu Lawang, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang menekankan pada kegiatan (tindakan) dengan menguji cobakan suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam skala yang mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Riyanto, 2001). PTK juga menggunakan data pengamatan langsung terhadap jalannya model pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi sistem pencernaan di kelas. Data tersebut dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus- siklus tindakan yang terdiri dari 4 tahap yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan observasi, (3) evaluasi, dan (4) refleksi.



Gambar 3.1 (PTK) Kemmis dan Mc. Taggart

Instrumen data dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan tes. Adapun analisis data dan refleksi menggunakan formula

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

\

Keterangan

M = Mean (rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah nilai total yang diperoleh dari nilai setiap siswa

N = Banyak siswa

Kemudian menghitung persentase kemampuan membaca permulaan siswa dengan rumus dengan menggunakan rumus:

$$\frac{N \text{ Siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Dari hasil tes membaca permulaan yang diperoleh kemudian dihitung dan dirata-rata. Hasil rata-rata nilai pada siklus I dibandingkan dengan siklus II dan siklus III. Jika mengalami kenaikan, maka dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa dapat meningkat melalui penggunaan media kartu huruf.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada implementasi structural analitik sintetik berbantuan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada muatan Bahasa Indonesia di kelas I SDN 2 Kuripan Selatan. Sebelum melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, peneliti terlebih dahulu menyusun Modul Ajar sebagai panduan langkah-langkah yang akan diikuti oleh guru selama pembelajaran berlangsung, selain itu peneliti juga mempersiapkan lembar observasi untuk memantau aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, untuk mengukur kemampuan membaca puisi siswa, peneliti menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik di setiap siklus.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada Selasa, 29 April 2025 sampai Kamis 8 Mei di SDN 2 Kuripan Selatan melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan lembar observasi untuk memantau aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes pembelajaran membaca permulaan siswa melalui implementasi metode structural analitik sintetik berbantuan media kartu kata pada siklus I sampai siklus II menunjukkan adanya aktivitas yang meningkatkan kemampuan dalam membaca permulaan. Untuk lebih lanjut berikut ini data hasil perhitungan berdasarkan siklus I sampai siklus II sebagai berikut:

Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 4.10

**Data hasil observasi aktivitas guru
Siklus I dan siklus II**

Siklus I	Rata-rata
Siklus I	83,33%
Siklus II	100%

Pada siklus I data hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan skor sebanyak 17 dari skor maksimal 24 dengan nilai rata-rata yaitu 70,83% yang dikategorikan cukup. Sedangkan pada siklus II, data hasil observasi siswa menunjukkan peningkatan dengan skor sebanyak 23 dari skor maksimal 24 dengan nilai rata-rata 95,83% yang dikategorikan sangat baik. Dari tabel di atas menunjukkan perbandingan antara data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 70,83% dan siklus II dengan nilai rata-rata 95,83% menunjukkan peningkatan sebanyak 25%.

Dari hasil di atas menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca permulaan yang awalnya pada siklus I siswa masih kurang fokus dalam pembelajaran dan beberapa siswa kesulitan memahami cara membaca puisi. Namun pada siklus II kendala-kendala tersebut dapat diatasi, sehingga nilai persentase hasil observasi siswa meningkat, seperti yang terlihat pada tabel dengan hasil rata-rata di setiap siklus.

Pada proses pembelajaran membaca permulaan siswa melalui penggunaan metode structural analitik sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan di setiap siklusnya. Berikut ini merupakan data hasil pada siklus I dan siklus II.

**Perbandingan Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca
Permulaan Siswa Siklus I dan Siklus II**

Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II
Total Nilai	1.225	1.450
Nilai rata-rata	66,52	76,31
Jumlah siswa yang tuntas	9	16
Ketuntasan klasikal	47,36%	84,21%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perbandingan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I total nilai yang diperoleh 1.225 sementara pada siklus II total nilai yang diperoleh 1.450 maka dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai dari siklus I ke siklus II dapat dikatakan meningkat yaitu sebanyak 225. Selanjutnya nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 66,52 sedangkan pada siklus II 76,31 maka dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai dari siklus I ke siklus II dapat meningkat sebanyak 9,79. Sedangkan untuk siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 9 siswa yang tuntas dan pada siklus II yang tuntas sebanyak 16. Dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan sebanyak 6 siswa yang tuntas. Peningkatan ini membuktikan bahwa melalui implementasi Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 2 Kuripan Selatan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan bahwa melalui implementasi metode struktural analitik sintetik berbantuan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada muatan bahasa Indonesia di kelas I SDN 2 Kuripan Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil observasi kemampuan siswa dalam tes membaca permulaan yang sudah disiapkan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus 1 mendapatkan nilai rata-rata sebesar 45,83% dengan kategori kurang dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 95,83% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 70,83% dengan kategori cukup dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 95,83% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 66,52% dengan kategori kurang dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 76,31% dengan kategori cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui metode struktural analitik sintetik berbantuan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 2 Kuripan Selatan

Daftar Pustaka

- Achmad Busairi. (2020). Keterampilan Membaca Perpesktif Bahasa Arab, Jawa Timur: Institut Agama Islam Kalijogo Malang.
- Amin, dkk, (2022). Model Pembelajaran Kontemporer, Bekasi: Penerbitan LPPM.
- Andi K. Kristanto, (2016). Media Pembelajaran, Jawa Timur: Bintang Sutabaya.
- Arikunto, S, (2013). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asih Riyanti, (2021). Keterampilan Membaca, Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Dwi Cahyadi Wibowo, Dkk, "Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol.3, Nomer 1, Maret 2020.
- Eka Mila Aryani, "Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Menyusun Kalimat Sederhana Siswa Kelas Ii Sdn Sidodadi Ii / 154 Surabaya", JPGSD. Vol. 02, Nomor 01, 2014.
- Elvi Susanti, Keterampilan Membaca. Bogor: Penerbit InMedia, 2022.
- Faisal Anwar., dkk,(2022) Pengembangan Media Pembelajaran, Makassar: CV. Tohar Media.
- Fitria, A., & Setyaningrum, Pengaruh Metode Stimulus-Response terhadap Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 10, Nomor 1, 2018.
- Hamzah Pagarra., dkk, Media Pembelajaran, Gunung Sari: Badan Penerbit UNM, 2022.
- Heny Guntur Tarigan, (2024) Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa, Jakarta: Angkasa.
- Hilda Hadiana, dkk "Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar" Vol. 4, Nomor 2, hlm. 218.
- Husniatul Fitriyah, (2021) Keterampilan Membaca, Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Ina Magdalena, (2023). Metode Penelitian Tindakan Kelas, Sukabumi: CV Jejak Anggota IKAPI.

- Muammar, dkk, (2021). Bahasa Indonesia Dikdas Terampil Berbahasa di Sekolah Dasar, Mataram: Sanabil.
- Muammar (2020) Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar, Mataram: Sanabil.
- Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar", Jurnal PAUD, Nomor. 1, Vol. 3, September 2020.
- Muhammad Hasan, (2021). Media Pembelajaran, Bandung: CV Tahta Media Group.
- Muhammad Hasan, (2021). Media Pembelajaran, Bandung: CV Tahta Media Group.
- Nina Suryani, "Peningkatan Minat dan Keterampilan Membaca Puisi Siswa SD Menggunakan Media Audio Visual", Jurnal Education and Development, Vol. 8, Nomor 4, 2020.
- Prapmawati, "Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Tk Baitul Aziiz Surabaya", Jurnal pemikiran dan penelitian anak usia dini. Vol. 7, Nomor 2, 2021.
- Pratiwi, Penerapan Metode Stimulus-Response dalam Pembelajaran Membaca di TK. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 8, Nomor 2, 2019.
- Pratiwi, Penggunaan Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di TK. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 13, Nomor 2, 2019.
- Pulu Kadang, "Buku Ajar Pembelajaran Terpadu". Gorontalo: Ideas Publishing, 2021.
- Rahman Ashari, Pengembangan Model Stratgei Pembelajaran Bahasa Indonesia. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.2021.
- Rahmi Mudia Alti, Dkk. Media Pembelajaran, Padang: T. Global Eksekutifn Teknologi, 2022.
- Rozaq Ardian Putranto.dkk, Terampil Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia SD, Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023. Sari, "Metode Sas Berbantuan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan" Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Vol.12, No,2. 2023.